

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR BERBASIS KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB****Burhanuddin**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.

burhanuddin@uinjkt.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata kunci: <i>Pendidikan Bahasa Arab, pengajaran berbasis komunikasi, pengembangan materi ajar, kebutuhan komunikasi siswa</i></p>	<p>Pendidikan Bahasa Arab mengalami pergeseran signifikan menuju pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini menguraikan aspek-aspek penting dalam konteks pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam Pendidikan Bahasa Arab. Melalui kajian literatur yang mendalam, penelitian ini membahas keterbatasan materi yang ada, kebutuhan siswa dalam berkomunikasi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, keberagaman keterampilan komunikasi, integrasi teknologi dan media, pelatihan dan sumber daya, evaluasi, dan keterlibatan siswa. Transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital juga menjadi sorotan, dengan fokus pada tantangan dan peluang yang muncul. Dengan merangkul konsep-konsep tersebut, artikel ini mengusulkan suatu pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik, khususnya dalam menghadapi dinamika pembelajaran bahasa Arab di era digital. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik, sehingga dapat menjawab tuntutan globalisasi dan kebutuhan profesional di masa depan.</p>
<p>Keywords: <i>Arabic language education, communication-based teaching, teaching materials development, and student communication needs.</i></p>	<p>ABSTRACT <i>In recent years, there has been a significant shift in the paradigm of Arabic language education towards a communication-based teaching approach. This research outlines crucial aspects of developing communication-based teaching materials in Arabic language education. Through an in-depth literature review, the study addresses limitations in existing materials, student needs in communication, utilized teaching approaches, diversity in communication skills, integration of technology and media, training and resources, evaluation, and student engagement. The transformation of Arabic language learning in the digital era is also highlighted, emphasizing challenges and opportunities. By embracing these concepts, this article proposes an instructional approach that responds to the changing times and the needs of learners, especially in navigating the dynamics of Arabic language education in the digital era. The findings contribute to a better understanding of the development of communication-based teaching materials to</i></p>

enhance Arabic language skills among learners, addressing globalization demands and future professional needs.

*Author: Burhanuddin

Email : burhanuddin@uinjkt.ac.id

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran signifikan dalam paradigma pendidikan, khususnya dalam konteks pengajaran bahasa. Pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa, seperti pendekatan berbasis komunikasi, menjadi semakin diakui sebagai metode yang lebih efektif dan efisien dalam memfasilitasi penguasaan bahasa. Bahasa Arab, sebagai bagian dari bahasa utama di dunia Arab dan sebagai bahasa liturgis dalam Islam, memiliki keberadaan global yang signifikan (Pane, 2018). Dalam era globalisasi ini, kemampuan komunikatif dalam Bahasa Arab menjadi semakin penting, baik untuk kebutuhan profesional maupun interaksi lintas budaya. Pendidikan Bahasa Arab tradisional, dengan fokus pada tata bahasa dan struktur formal, telah menerima kritik dari beberapa kalangan karena kurangnya penekanan pada keterampilan komunikasi sehari-hari (Nugrawiyati & Anggian, 2019).

Terdapat kebutuhan untuk mengembangkan materi ajar yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan komunikatif secara aktual. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa. Integrasi teknologi dalam pengembangan materi ajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan keterampilan komunikasi siswa. Untuk mencapai hal ini, penting untuk memastikan ketersediaan sumber daya dan pelatihan yang memadai bagi para guru, yang berperan sentral dalam mengimplementasikan pendekatan berbasis komunikasi. Dengan demikian, pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam pendidikan Bahasa Arab menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan memaksimalkan potensi pembelajaran siswa dalam berkomunikasi secara efektif (Pratiwi et al., 2023) (Nuruddin & Taufiq, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Noza Aflisia tentang “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif” menemukan Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar Bahasa Arab yang telah digunakan belum relevan dengan kebutuhan siswa dan belum maksimal meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa (Aflisia & Hazuar, 2020). Penelitian tersebut belum menjelaskan mengenai mekanisme pembelajaran yang dilakukan. Dan yang membedakan penelitian ini dilihat dari metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengeksplorasi pergeseran paradigma dalam pendidikan bahasa Arab, khususnya melalui pengembangan materi ajar berbasis komunikasi. Pergeseran ini mencerminkan pengakuan akan efektivitas dan efisiensi metode pembelajaran yang lebih menekankan aktivitas dan interaksi siswa. Manfaat penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam

berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab. Hal ini dapat mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam pendidikan Bahasa Arab ini melibatkan kajian literatur dan survey secara mendalam. Pendekatan literatur ini bertujuan untuk menyusun dasar konseptual dan teoretis yang kuat yang dapat membimbing perancangan materi ajar yang efektif. Langkah pertama melibatkan review literatur terhadap konsep-konsep kunci dalam pembelajaran berbasis komunikasi dan kebutuhan khusus dalam konteks pengajaran Bahasa Arab. Sumber literatur yang dikaji mencakup teori-teori pembelajaran bahasa, model pengajaran berbasis komunikasi, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam pengembangan materi ajar Bahasa Arab. Selanjutnya, literatur juga digunakan untuk memahami tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan materi ajar berbasis komunikasi.

Analisis literatur ini akan menjadi dasar untuk merancang materi ajar yang responsif terhadap kebutuhan komunikatif siswa dan memperhitungkan konteks pembelajaran Bahasa Arab. Metode literatur ini memungkinkan integrasi pemahaman konseptual dan praktis dalam merancang materi ajar yang tidak hanya memperkaya keterampilan berbahasa siswa tetapi juga sesuai dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode literatur ini juga diharapkan menemukan dan membandingkan penelitian-penelitian yang serupa beserta kasus-kasus yang pernah diteliti sebelumnya. Dalam metode ini diharapkan juga untuk bisa menemukan keselarasan dan kesesuaian yang bisa menjadi titik temu dari permasalahan.

Hasil dan Pembahasan

Dari sejumlah penelitian yang relevan terkait kajian ini, terlihat bahwa pendidikan bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam era digital. (Mahmudi et al., 2022) dalam literatur review mereka menyoroti perubahan paradigma pembelajaran bahasa Arab di era digital, menekankan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam transformasi pembelajaran. (Amadi & Sholikha, 2023) melakukan sistematis literature review mengenai perkembangan pendidikan bahasa Arab di era digital, yang mungkin memberikan wawasan penting terkait dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, (Yusrinawati & Ammar, 2023) membahas penerapan mufradat dalam komunikasi bahasa Arab di pondok pesantren, menunjukkan relevansi penggunaan materi ajar berbasis komunikasi untuk pengembangan keterampilan berbahasa Arab. (Fatawi, 2019) mengangkat isu campur kode dalam komunikasi bahasa Arab di pondok pesantren, yang dapat menjadi pertimbangan penting dalam merancang materi ajar berbasis komunikasi.

Sebagai tambahan, (Andriani, 2015) mengemukakan urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam, memberikan landasan mengapa pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam bahasa Arab menjadi penting dalam konteks

pendidikan Islam. Strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini, seperti yang dibahas oleh (Isbah et al., 2022) juga menjadi pertimbangan penting dalam mengembangkan materi ajar berbasis komunikasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sejak dini. Sementara itu, (Mahmudah & Paramita, 2023) membahas transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital, menyoroti tantangan dan peluang yang muncul. Review literatur ini dapat memberikan pandangan yang luas terkait dengan pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam mengatasi dinamika pembelajaran bahasa Arab di era digital. Dengan mengintegrasikan temuan dari referensi tersebut, dapat dihasilkan suatu pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada pengembangan materi ajar berbasis komunikasi untuk merespons perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan digital.

Dalam penelitian ini, Peneliti akan memaparkan beberapa hal yang sangat signifikan dalam konteks komunikasi dalam Pendidikan Bahasa Arab. Beberapa yang menjadi poin penting dari penelitian yang relevan sebelumnya.

Keterbatasan Materi yang Ada

Pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam pendidikan bahasa Arab dapat dihadapkan pada beberapa keterbatasan yang diakui oleh beberapa siswa dan guru dalam menerapkan pendidikan berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Salah satu keterbatasan utama adalah kurangnya sumber daya, termasuk buku teks yang memadai, perangkat lunak pembelajaran, dan guru yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dalam bahasa Arab. Ahli pendidikan berpendapat bahwa keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas pengembangan materi ajar, membatasi variasi dan kedalaman materi yang dapat diakses oleh siswa. Infrastruktur teknologi yang kurang mendukung juga menjadi kendala, terutama jika pendekatan pengajaran melibatkan penggunaan teknologi (Hikmawati, 2020).

Pendapat para ahli juga menyoroti tantangan dalam mengintegrasikan pendekatan berbasis komunikasi ke dalam kurikulum yang sudah ada. Sistem pendidikan mungkin menghadapi kesulitan untuk mengakomodasi perubahan yang signifikan, dan ini dapat menjadi hambatan bagi pengembangan materi ajar yang lebih progresif (Syandri et al., 2021). Kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis komunikasi juga disoroti sebagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi. Selain itu, keterbatasan dalam dinamika kelas yang beragam diakui oleh para ahli. Setiap kelas memiliki karakteristik uniknya, dan strategi yang berhasil di satu konteks mungkin tidak secara langsung dapat diterapkan di tempat lain. Ahli pendidikan menekankan perlunya adaptasi dan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa dan situasi pembelajaran. Evaluasi dan pengukuran hasil pembelajaran juga menjadi tantangan, terutama jika penilaian lebih fokus pada kemampuan berkomunikasi daripada aspek-aspek lainnya. Keterbatasan konteks kultural juga diakui, di mana pengembang materi ajar perlu memahami lebih dalam tentang latar belakang dan pengalaman hidup siswa. Pendapat para ahli menekankan perlunya mengakomodasi konteks kultural untuk menciptakan materi ajar yang dapat membangun hubungan yang lebih kuat antara pembelajaran dan

realitas siswa. Dalam rangka mengatasi keterbatasan-keterbatasan ini, para ahli merekomendasikan pelibatan stakeholder, pelatihan guru yang intensif, dan penyesuaian berkelanjutan terhadap dinamika pendidikan lokal.

Kebutuhan Siswa dalam Berkomunikasi

Dalam konteks komunikasi, urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam sangat penting karena bahasa Arab digunakan sebagai bahasa wahyu, bahasa ibadah, dan bahasa komunikasi internasional (Andriani, 2015). Selain itu, bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam kajian Islam, sehingga memahami dan menguasai bahasa Arab akan memungkinkan umat Islam untuk berkomunikasi dan memahami ajaran agama dengan lebih baik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat memahami al-Qur'an, Hadits, dan ilmu-ilmu yang mendukung untuk memahami dan menafsirkan al-Qur'an serta Hadits dengan benar, demi terwujudnya tujuan pendidikan Islam. Para ahli dalam bidang pendidikan bahasa Arab sering menekankan pentingnya latihan komunikasi dalam pembelajaran bahasa. (Andriani, 2015) dalam tulisannya mengenai urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam menyatakan bahwa komunikasi dalam bahasa Arab tidak hanya mencakup aspek pemahaman struktur gramatikal dan kosa kata, tetapi juga melibatkan kemampuan berkomunikasi aktif dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, latihan komunikasi menjadi suatu hal yang esensial dalam memastikan mahasiswa dapat menguasai bahasa Arab dengan baik.

Isbah et al. 2022, dalam penelitiannya mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini, menyoroti pentingnya memasukkan latihan komunikasi sebagai bagian integral dari metode pembelajaran (Isbah et al., 2022). Mereka mengungkapkan bahwa melalui latihan komunikasi, anak-anak dapat memperoleh keterampilan berbicara yang lebih baik dan memahami konteks penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari. Yusrinawati dan Ammar 2023 membahas penerapan mufradat dalam komunikasi bahasa Arab di pondok pesantren, menunjukkan bahwa latihan komunikasi tidak hanya mencakup aspek konvensional tetapi juga memperhatikan kekayaan kosakata dan ekspresi yang digunakan dalam situasi komunikasi sehari-hari di pesantren (Yusrinawati & Ammar, 2023). Ini menekankan pentingnya praktik komunikasi yang kontekstual dan relevan dalam membangun keterampilan berbahasa Arab. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadi fokus, seperti yang diulas oleh Amadi dan Sholikha 2023 dalam literatur review mereka. Mereka menyoroti perkembangan pendidikan bahasa Arab di era digital dan memperkuat bahwa latihan komunikasi dapat diperkaya dengan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Amadi & Sholikha, 2023).

Pendekatan Pembelajaran yang digunakan

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, beberapa pendekatan pelatihan komunikasi yang dapat digunakan antara lain adalah pendekatan komunikatif, pendekatan tindakan, dan pendekatan interaktif. Pendekatan komunikatif menekankan pada penggunaan bahasa dalam situasi komunikatif nyata, pendekatan tindakan fokus

pada penggunaan bahasa dalam tindakan nyata, dan pendekatan interaktif menekankan pada interaksi antara peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab (Oktaviani & Abdurrahman, 2021).

Dalam penelitian lain dalam pembelajaran Pendidikan komunikatif untuk anak usia dini, berbeda halnya, pernyataan tersebut dipaparkan bahasa guru dapat menggunakan strategi yang meliputi penggunaan permainan peran, simulasi situasi komunikasi sehari-hari, dan latihan percakapan. Dengan strategi ini, siswa akan lebih terbiasa menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam berbagai konteks komunikasi sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat menggunakan strategi pembelajaran langsung seperti strategi kognitif untuk membantu siswa memahami struktur kalimat dan kosakata, serta strategi kompensasi untuk membantu siswa mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang bahasa Arab. Dengan demikian, strategi pembelajaran guru dalam pembelajaran bahasa Arab dari segi komunikatif meliputi penggunaan strategi komunikatif langsung dan tidak langsung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Ada beberapa hal yang tidak dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Isbah dalam judul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini diantaranya tidak memaparkan media-media yang sekiranya membantu dalam Pendidikan komunikasi Bahasa Arab (Awaluddin, 2023). Peneliti mengamati di sini bahwa dalam hal komunikasi sangat penting mendorong anak dalam pelatihan komunikasi Bahasa Arab, peneliti mengatakan bahwa dalam hal kemampuan berbicara harus didorong dengan kemampuan dan pelatihan mengungkapkan dengan Bahasa Arab atau sekedar bercakap-cakap. Bahasa yang bagus adalah Bahasa yang dilatih dan dibiasakan dalam pengungkapannya, baik dalam pelafalan maupun intonasi pengucapan. Maka dorongan supaya siswa mampu berkomunikasi sangat perlu dilakukan.

Keberagaman Keterampilan Komunikasi

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keberagaman keterampilan komunikasi sangat penting. Menurut Basiran, tujuan pembelajaran bahasa Arab meliputi keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi, seperti daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa (Syafii, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya fokus pada keterampilan berbicara, tetapi juga pada pemahaman makna, penafsiran, dan ekspresi dalam konteks komunikasi. Beberapa tantangan dalam hal ini tentunya keberagaman keterampilan, namun disisi lain keberagaman keterampilan komunikasi merupakan sesuatu yang bisa diterapkan bersama untuk mencapai komunikasi Bahasa Arab yang baik dan berkualitas.

Integrasi Teknologi dan Media

Integrasi teknologi dan media dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab, video pembelajaran, dan media sosial dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi interaksi antara peserta didik (Sinta & Wahyuni, 2023). Selain itu, teknologi juga dapat membantu dalam memperluas akses

terhadap sumber belajar, memfasilitasi latihan berbicara dan mendengarkan, serta memperkaya konten pembelajaran. Integrasi teknologi dan media dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab termuat dalam penelitian yang dilakukan Al-Jarf, R. The Effect of Using Computer-Mediated Communication Tools on EFL Saudi Students' Achievement and Attitudes. *Journal of King Saud University*, 19(2), 1-26.

Teknologi semakin berkembang dalam dunia Pendidikan dan berbagai bidang lainnya. Di era digital menjadi peluang dan keunggulan sendiri dalam memanfaatkan sebaik dan seoptimal mungkin perkembangan teknologi. Dalam beberapa survey terbaru dalam hal teknologi, ditemukan beberapa aplikasi ataupun *Artificial Intelligence (AI)* yang memudahkan siswa dalam melatih skill berbicara dan berkomunikasi dengan berbahasa arab.

Pelatihan dan Sumber Daya

Pengembangan materi ajar dalam konteks pendidikan bahasa Arab dengan pendekatan berbasis komunikasi. Untuk membantu menjelaskan, mari kita bahas dua aspek utama yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan materi ajar adalah proses merancang, membuat, dan mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pengembangan materi ajar melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, dan pemilihan metode pengajaran yang sesuai.

Beberapa langkah yang mungkin dilibatkan dalam pengembangan materi ajar melibatkan:

- a. Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan siswa untuk menentukan materi yang relevan dan sesuai.
- b. Tujuan Pembelajaran: Menetapkan tujuan yang jelas untuk memandu desain materi ajar.
- c. Pemilihan Materi : Memilih topik, teks, dan sumber daya yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

2. Berbasis Komunikasi dalam Pendidikan Bahasa Arab

Pendekatan berbasis komunikasi menekankan pentingnya penggunaan bahasa dalam konteks komunikatif nyata. Dalam pengajaran bahasa, hal ini berarti lebih dari sekadar memahami aturan gramatika dan kosakata. Siswa juga diajak untuk memahami dan menggunakan bahasa dalam situasi komunikatif sehari-hari.

Beberapa prinsip berbasis komunikasi dalam pengajaran bahasa melibatkan:

- a. Komunikasi Aktif: Menekankan pada kemampuan siswa untuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa target.
- b. Situasi Komunikatif : Menyusun aktivitas yang mencerminkan situasi komunikatif nyata, seperti peran bermain, simulasi, atau dialog.

Pelatihan adalah proses mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman guru terkait dengan materi ajar dan pendekatan pengajaran tertentu. Sumber daya mencakup bahan pembelajaran, buku teks, multimedia, dan segala hal yang mendukung proses pembelajaran.

- a. Pelatihan Guru: Guru perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis komunikasi untuk Bahasa Arab.
- b. Sumber Daya Pembelajaran: Perlu disediakan sumber daya seperti buku teks, materi audiovisual, dan perangkat pembelajaran lainnya yang mendukung pendekatan berbasis komunikasi.

Dengan mengintegrasikan pengembangan materi ajar yang sesuai dengan pendekatan berbasis komunikasi, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab dapat lebih kontekstual, relevan, dan mendukung siswa dalam menguasai bahasa untuk keperluan komunikatif sehari-hari.

Evaluasi dan Pembaruan Berkala

Evaluasi dan pembaruan berkala adalah tahapan integral dalam pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam pendidikan Bahasa Arab. Proses evaluasi melibatkan penilaian holistik terhadap beberapa aspek, termasuk pencapaian tujuan pembelajaran, respons siswa terhadap materi dan pendekatan pengajaran, efektivitas metode pengajaran, serta penggunaan sumber daya pembelajaran. Umpan balik dari siswa, baik melalui survei, diskusi kelas, atau wawancara, memberikan pandangan yang berharga untuk menilai dampak pembelajaran.

Hasil evaluasi membentuk dasar untuk pembaruan berkala. Revisi materi ajar dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi dan meningkatkan efektivitasnya. Pengintegrasian metode pengajaran baru atau pembaruan pendekatan dapat mencerminkan kemajuan terbaru dalam pendidikan dan pembelajaran bahasa. Pembaruan juga melibatkan peningkatan sumber daya pembelajaran, mencakup penyesuaian dengan perkembangan terbaru dalam kurikulum atau teknologi pendidikan.

Selain itu, pelatihan guru menjadi bagian penting dalam memastikan kesuksesan pembaruan. Guru perlu dilibatkan dalam pengenalan perubahan baru dalam materi ajar dan mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk mengimplementasikannya secara efektif. Keseluruhan, siklus evaluasi dan pembaruan berkala ini menciptakan lingkungan pembelajaran dinamis dan responsif, memastikan bahwa materi ajar berbasis komunikasi dalam pendidikan Bahasa Arab tetap relevan, efektif, dan dapat memenuhi kebutuhan perkembangan siswa.

Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan elemen sentral dalam pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam konteks pendidikan Bahasa Arab. Proses ini menekankan partisipasi aktif siswa dalam seluruh aspek pembelajaran, melibatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Dalam merancang materi ajar, relevansi menjadi kunci, dengan memastikan bahwa materi tersebut memiliki relevansi

langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Keterlibatan siswa ditingkatkan melalui penggunaan aktivitas pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau proyek kolaboratif, yang memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan materi secara praktis. Guru juga perlu memperhatikan gaya pembelajaran siswa dan menyesuaikan pendekatan mengajar untuk memenuhi preferensi mereka. Memberikan umpan balik konstruktif secara teratur dapat membantu siswa melihat kemajuan mereka, sementara pemanfaatan teknologi, seperti platform e-learning atau multimedia, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa yang tumbuh dengan teknologi. Dengan memprioritaskan keterlibatan siswa, pendekatan berbasis komunikasi tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan bahasa Arab, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih bermakna dan memotivasi.

Kesimpulan

Pergeseran ini mencerminkan pengakuan akan efektivitas dan efisiensi metode pembelajaran yang lebih menekankan aktivitas dan interaksi siswa. Dalam konteks bahasa Arab, yang memiliki keberadaan global yang signifikan, kemampuan komunikatif menjadi semakin penting di era globalisasi untuk kebutuhan profesional dan interaksi lintas budaya. Artikel penelitian ini menganalisis keterbatasan materi ajar berbasis komunikasi, kebutuhan siswa dalam berkomunikasi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta keberagaman keterampilan komunikasi. Metode penelitian yang diterapkan melibatkan kajian literatur dan survey mendalam, dengan fokus pada konsep-konsep kunci dalam pembelajaran berbasis komunikasi dan kebutuhan khusus dalam pengajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian diintegrasikan dengan temuan dari penelitian terdahulu, termasuk transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya mencerminkan tantangan dalam pendidikan bahasa Arab, tetapi juga mengusulkan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap perubahan zaman, mempertimbangkan keterlibatan siswa, integrasi teknologi, dan evaluasi berkala untuk pengembangan materi ajar yang efektif.

Bibliography

- Aflisia, N., & Hazuar, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111.
- Amadi, A. S. M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301–309.
- Andriani, A. (2015). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–56.
- Awaluddin, A. F. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Informasi, Komunikasi, Dan Teknologi*. Arti Bumi Intaran.
- Fatawi, N. F. (2019). Campur Kode Dalam Komunikasi Bahasa Arab Santri Pondok Modern Madinah Lampung Timur (Kajian Sociolinguistik). *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(02), 179–194.
- Hikmawati, S. A. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 77–89.
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, 2(1), 26–37.
- Mahmudah, M., & Paramita, N. P. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 841–858.
- Mahmudi, I., Manca, D. A., & Kusuma, A. R. (2022). Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 611–624.
- Nugrawiyati, J., & Anggian, L. A. S. (2019). Penerapan Prinsip Kerja Sama Komunikasi dan Prinsip Sopan Santun Bahasa Arab Santriwati Pondok Modern Arrisalah. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 65–81.
- Nuruddin, A., & Taufiq, M. A. (2021). Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab tujuan khusus problematika desain dan implementasinya di UIN Sunan Ampel Surabaya. *Fashohah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 32–47.
- Oktaviani, S., & Abdurrahman, M. (2021). Analisis Pembelajaran Komunikasi Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Aisyiyah Boarding School Bandung. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 148–157.
- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1).

- Pratiwi, A., Faldiansyah, I., & Yanasari, P. (2023). Relasi Komunikasi Interpersonal melalui Whatsapp Grup dengan Kemampuan Bahasa Arab Siswa/Siswi MA di Pangkalpinang. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 3(1), 68–83.
- Sinta, S. A., & Wahyuni, W. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Ii Sdit Syahiral ‘Ilmi. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 119–134.
- Syafii, A. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Bahasa Arab Ammiyah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Arab Di Desa Sesela Lombok Barat Ntb. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 216–222.
- Syandri, S., Fatahuddin, A., Syaripudin, A., Miranto, A., & Sose, E. S. (2021). Analisis Keterlibatan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar pada Lembaga Kemahasiswaan dan Efektifitasnya dalam Dakwah. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(2), 169–188.
- Yusrinawati, A., & Ammar, F. M. (2023). Analisis Penerapan Penggunaan Mufradat dalam Komunikasi Bahasa Arab di Pondok Pesantren Islamic Center eLKISI Mojokerto. *Academician Globe: Inderscience Research*, 2(3).

© 2023 by the authors. It was submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

